

Aplikasi Pengelolaan Transaksi Untuk Menghasilkan Laporan Laba Rugi dan Arus Kas (Studi Kasus di *Cafe Warunk Dakora*)

IDENTITAS

Yogi Setiawan Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom Bandung, Indonesia Yogi.setiawan94@yahoo.co.id	Rochmawati, S.T, M.T. Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom Bandung, Indonesia rochmawati@tass.telkomuniversity.ac.id
Magdalena Karismariyanti, S.T, M.B.A. Prodi D3 Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom Bandung, Indonesia magdalena@tass.telkomuniversity.ac.id	

Dalam era globalisasi ini sistem akuntansi menjadi sangat penting untuk menghasilkan informasi, terutama informasi yang berhubungan dengan akuntansi. Informasi yang didapat oleh badan usaha digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan atas hasil dari proses bisnis yang berjalan di perusahaan tersebut. Studi kasus proyek akhir dilakukan pada *Cafe Warunk Dakora*, Bandung, sebuah badan usaha yang bergerak di bidang kuliner. Proses pengelolaan hasil transaksi yang masih manual sehingga penyajian laporan keuangan yang merepotkan, hal ini tentu saja memakan cukup banyak waktu dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu, aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan hasil transaksi pada badan usaha. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basisdata *MySQL*. Metode pengerjaan yang digunakan adalah dengan menerapkan tahapan model SDLC air terjun (*waterfall*) berbasis objek. Informasi akuntansi yang akan dikeluarkan aplikasi ini berupa jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Kata kunci: Aplikasi, Transaksi, laporan laba rugi. Laporan arus kas. *Cafe Warunk Dakora*.

In this globalization era accounting system becomes very important to generate information, especially information related to accounting. Information obtained by the enterprises are used as a guide in making decisions on the results of the business processes that run in the business. . Project case studies conducted at the Cafe Warunk Dakora, Bandung, a business entity engaged in the culinary field. Results management process is still manual transactions so that financial statements are troublesome, this of course takes quite

a lot of time and allow for errors in record-keeping and financial reporting. Therefore, this application aims to simplify the management of transactions in the enterprise. This application uses the programming language PHP and MySQL database. Working methods used is to apply the model stage SDLC and waterfall object-based. Accounting information that will be released this application in the form of journals, ledgers, income statements and cash flow statements

Keywords : Application, Transaction, income statement. Cash flow statement. Cafe Warunk Dakora..

I. PENDAHULUAN

Cafe Warunk Dakora merupakan unit usaha yang beralamat di Jl. Telekomunikasi Bandung. Unit usaha yang bergerak dalam bidang kuliner ini menjajakan berbagai macam menu makanan dan minuman cepat saji. Pelanggan *Cafe Warunk Dakora* ada dari berbagai kalangan, namun yang diutamakan adalah mahasiswa hal ini dikarenakan lokasinya yang strategis berada dekat dengan Universitas Telkom serta harganya makanan dan minuman yang disediakan cukup terjangkau oleh mahasiswa karena berada di kisaran Rp 8.000,00 sampai Rp 30.000,00. *Cafe Warunk Dakora* memiliki 20 karyawan untuk melayani transaksi yang cukup banyak yang ditempatkan pada bagian dapur, kasir, keuangan, manajer, dan pelayan. Karena melayani sekitar 300 sampai 400 pelanggan perharinya, *Cafe Warunk Dakora* dapat menghasilkan omset perbulannya kurang lebih sekitar Rp 40.000.000,00. Dalam menjalankan bisnisnya, *Cafe Warunk Dakora* masih memiliki banyak kebutuhan seperti pada pemasukan kas dan pengeluaran kasnya. *Cafe Warunk Dakora* masih menggunakan *Microsoft Excel* untuk pencatatan kas masuk dan kas keluarnya sehingga harus direkap setiap hari dan

melakukan pencatatan ulang untuk diberikan kepada bagian keuangan untuk pembuatan laporan keuangan dan menentukan keuntungan perharinya. Hal ini dilakukan setiap hari sampai periode bulan berikutnya kemudian dari total penjualan perhari tersebut jumlah penjualan perhari akan direkap kembali menjadi laporan penerimaan penjualan perbulan. *Cafe Warunk Dakora* mempunyai beban-beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan seperti pembayaran beban bahan baku, beban gaji pegawai, beban listrik, beban internet, serta beban air dan keamanan. Pembayaran beban-beban *Cafe Warunk Dakora* adalah sekitar 20% dari pendapatannya perbulan. Pengeluaran beban-beban yang kemudian dicatat secara manual dalam satu tabel yang juga akan direkap pada akhir periode. Hasil rekapan ini dilakukan setiap bulan dan dilakukan oleh bagian keuangan yang diolah lagi untuk menjadi laporan pengeluaran perbulan pada *Cafe Warunk Dakora*. Untuk mengetahui perkembangan usaha, *Cafe Warunk Dakora* ini membuat laporan keuangan seperti jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dilakukan oleh bagian Keuangan. Dari data rekapan pendapatan setiap hari dan pengeluaran setiap harinya, bagian keuangan mengolah data tersebut menggunakan *Microsoft Excel* untuk membuat laporan keuangan, sehingga penyajian laporan keuangan memakan cukup banyak waktu dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Laporan laba rugi dan arus kas yang dibuat masih memiliki kelemahan masih ada yang harus diperbaiki karena laporan laba rugi yang dibuat memiliki ketidaksesuaian dengan standar prinsip laporan akuntansi keuangan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada *Cafe Warunk Dakora* maka terdapat kebutuhan membuat laporan laba rugi dan arus kas yang sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Sebuah aplikasi untuk mengelola laporan laba rugi dan arus kas. Oleh karena itu diambil judul “Aplikasi pengelolaan transaksi untuk menghasilkan laporan laba rugi dan arus kas (studi kasus pada *Cafe Warunk Dakora, Bandung*)” dengan tujuan untuk membantu perusahaan dalam menangani proses pengolahan data sehingga mempermudah dan memperbaiki perhitungan laporan keuangan.

A. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (*Accounting is an information system that identifies, records and communicates the economic events of an organization to interested penggunas*). Sebagai suatu sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan proses dari tiga aktivitas berikut : pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian atas peristiwa ekonomi dari suatu organisasi baik yang mencari laba maupun nirlaba kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik intern maupun ekstern [1].

B. Chart Of Account

Daftar yang memuat mengenai keseluruhan kode (nomor) dan nama akun, dinamakan sebagai bagan perkiraan (*Chart Of Account*). Kode nama akun yang terdapat didalam daftar merupakan kode dan nama akun yang terdapat didalam daftar merupakan kode dan nama akun yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mencatat dan

mengklasifikasikan setiap transaksi bisnis yang terjadi. Sesungguhnya, akun identik dengan komponen laporan keuangan, contohnya adalah akun kas, beban, dan pendapatan. [2]

C. Jurnal

Penjurnalan adalah proses pencatatan transaksi yang ada di bukti transaksi ke dalam jurnal. Sebuah transaksi yang sudah ada di jurnal dengan menunjukkan debit dan kredit disebut ayat jurnal (*journal entry*) [2].

D. Buku Besar

Buku besar atau *general ledger* merupakan klasifikasi dari akun-akun yang terdapat di buku jurnal, atau lebih tepatnya yang terdapat dalam bagan akun (*Chart Of Account*) perusahaan. Sekumpulan buku besar yang dinyatakan dengan nama dan nomor akun akan membentuk sebuah bagan akun. Buku besar diperlukan dalam akuntansi untuk mengetahui berapa total perubahan dari masing-masing akun, sehingga proses akuntansi berikutnya dapat dilaksanakan dengan mudah [5]

E. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan.

F. Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Bagian keuangan menyusun laporan laba rugi untuk mengetahui besar kecilnya laba yang diperoleh dalam satu bulan [4].

G. Arus Kas

Manfaat informasi arus kas bagi perusahaan dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perusahaan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan memengaruhi jumlah serta waktu arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai entitas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Di samping itu, informasi arus kas historis juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam

menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas *netto* serta dampak perubahan harga[4].

H. Flowmap

Bagian alir (*flowmap*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem [5].

I. Data Flow Diagram (DFD)

Data *Flow Diagram* adalah diagram untuk memodelkan aliran data dan proses sehingga dapat mempresentasikan bagaimana data masuk dan keluar sistem, proses apa saja yang akan mengubah data menjadi informasi lainnya, data disimpan dan dari mana sumber data untuk sistem dan kemana data akan dikirimkan dari sistem. Tidak ada cara standar dalam menyusun DFD, karena persoalan yang berbeda memerlukan metode yang berbeda pula [6].

J. Hypertext Processor (PHP)

PHP merupakan singkatan dari PHP *Hypertext Processor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan proses di server. Hasilnya ialah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk aplikasi web dinamis. Artinya, dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, andabisa menampilkan isi database ke halaman web. Pada prinsipnya PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (*Active Server Page*), *Cold Fusion*, ataupun *Perl*. Namun, perlu diketahui bahwa PHP sebenarnya bisa dipakai secara *commad line*. Artinya, skrip PHP dapat dijalankan tanpa melibatkan web server maupun browser. Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip *Perl* yang dapat mengamati siapa saja yang dapat melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi tool yang disebut "*Personal Home Page*". Paket inilah yang menjadi cikal-bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI Versi 2. Pada versi inilah pemrogram PHP juga bisa berkomunikasi dengan *database* dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks sambil jalan[6].

K. MySQL dan Basis Data

MySQL merupakan *software* yang tergolong *database server* dan bersifat *Open source*. *Open source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang digunakan untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara dengan mengunduh di Internet secara gratis. Hal menarik lainnya adalah MySQL juga bersifat *multiplatform*. MySQL dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi [7].

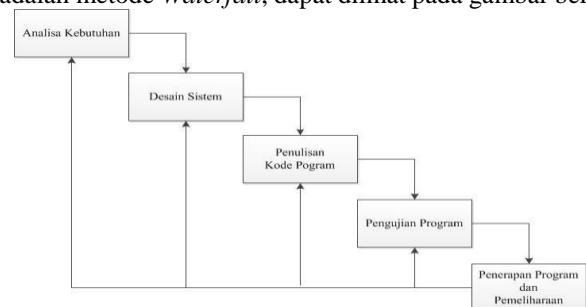
Pengaksesan data dalam *database* dapat dilakukan dengan mudah melalui *Structured Query Language (SQL)*. Data dalam *database* bisa diakses melalui aplikasi aplikasi non-web

(misalnya Visual Basic) maupun aplikasi web (misalnya dengan PHP) [7].

Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat [8].

II. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk mengerjakan proyek akhir ini adalah metode *Waterfall*, dapat dilihat pada gambar berikut



Berikut ini adalah penjelasan dari tahap-tahap yang ada pada model *waterfall*.

1. Analisa Kebutuhan

Tahap awal yang dilakukan adalah analisis terhadap kebutuhan sistem secara langsung dengan melakukan survei untuk mengetahui proses bisnis dan pengumpulan data.

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk kebutuhan pembangunan kebutuhan sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pak Panji selaku manajer dari *Cafe Warunk Dakora* pengambilan data dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis dokumen-dokumen terkait yang dibutuhkan secara langsung untuk membangun aplikasi.

2. Desain

Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan. Perancangan basis data dibuat dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang akan menggambarkan perancangan pada database, relasi antar tabel, struktur tabel, struktur *chart* dan *mockup*.

3. Pembuatan Kode Program

Tahap pengkodean dilakukan untuk menerjemahkan sistem ke dalam program yang digunakan oleh pengguna dengan menggunakan bahasa Pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)*. Pengkodean dilakukan pada proses pembuatan *web* sesuai dengan *database MySQL*.

4. Pengujian

Tahap pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah aplikasi sesuai dengan penulisan kode yang ditentukan di awal dan semua fungsi dapat berjalan dengan baik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox*.

III. HASIL DAN PENGUJIAN

A. Implementasi dan Pengujian

Berikut merupakan pengujian yang digunakan dalam pembuatan manual dan aplikasi adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 24 Agustus 2016 terjadi transaksi pembelian bahan sebesar 204.000 ribu rupiah maka jurnal yang akan dihasilkan sebagai berikut

Tabel III-1
Jurnal Manual Pencatatan Pembelian

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
24-08-2016	Persediaan	113	Rp 204.000,00	
	Kas	111		Rp 204.000,00

Pengujian aplikasi proses pencatatan jurnal transaksi penjualan.

NO	tanggal	keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	2016-08-24	persediaan	113	Rp 204.000,00	
2	2016-08-24	kas	111		Rp 204.000,00

Gambar III-1

Jurnal Aplikasi Pencatatan Pembelian

Kesimpulan pengujian dari tabel III-1 dilakukan pencatatan jurnal transaksi pembelian secara manual dan digambar III-1 dilakukan pengujian menggunakan aplikasi dan hasil pengujiannya pencatatan jurnal pembelian diaplikasi telah sesuai dengan pencatatan jurnal secara manual dan digambar

2. Pada tanggal 24 Agustus 2016 terjadi transaksi penjualan makanan dan minuman total sebesar 565.000 ribu rupiah dan 550.000 ribu rupiah maka jurnal yang akan dihasilkan sebagai berikut.

Tabel III-2
Jurnal Manual Transaksi Penjualan

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
24-08-2016	Kas	111	Rp 565.000,00	
	Pendapatan	411		Rp 565.000,00
24-08-2016	Kas	111	Rp 550.000,00	
	Pendapatan	411		Rp 550.000,00

Pengujian aplikasi proses pencatatan jurnal transaksi penjualan.

3	2016-08-24	kas	111	Rp 565.000,00	
4	2016-08-24	pendapatan	411		Rp 565.000,00
5	2016-08-24	kas	111	Rp 550.000,00	
6	2016-08-24	pendapatan	411		Rp 550.000,00

Gambar III-2

Jurnal Aplikasi Transaksi Penjualan

Kesimpulan pengujian dari tabel III-2 dilakukan pencatatan jurnal transaksi pembelian secara manual dan di gambar III-2 dilakukan pengujian menggunakan aplikasi dan hasil pengujiannya pencatatan jurnal pembelian di aplikasi telah sesuai dengan pencatatan jurnal secara manual.

3. Pada tanggal 24 Agustus 2016 terjadi transaksi pembayaran beban air sebesar 50.000 rupiah dan pembayaran beban keamanan 20.000 rupiah maka jurnal yang akan dihasilkan sebagai berikut.

Tabel III-3
Jurnal Mansual Pencatatan Pengeluaran Beban

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
24-08-2016	Beban Air	512	Rp 50.000,00	
	Kas	111		Rp 50.000,00
24-08-2016	Beban Keamanan	513	Rp 50.000,00	
	Kas	111		Rp 50.000,00

Pengujian aplikasi proses pencatatan jurnal transaksi pengeluaran.

7	2016-08-24	beban air	512	Rp 50.000,00	
8	2016-08-24	kas	111		Rp 50.000,00
9	2016-08-24	beban keamanan	513	Rp 20.000,00	
10	2016-08-24	kas	111		Rp 20.000,00

Gambar III-3

Jurnal Aplikasi Pencatatan Pengeluaran Beban

Kesimpulan pengujian dari tabel III-3 dilakukan pencatatan jurnal transaksi pembelian secara manual dan digambar III-3 dilakukan pengujian menggunakan aplikasi dan hasil pengujiannya pencatatan jurnal pembelian diaplikasi telah sesuai dengan pencatatan jurnal secara manual dan digambar.

4. Pengujian manual dan aplikasi proses pencatatan buku besar kas berdasarkan data jurnal.

Tabel III-4
Buku Besar Manual

Buku Besar Kas

No Ref: 111

No	Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
1	24-08-2016	Kas	JU1	-	Rp. 204.000	-	-Rp. 204.000
2	24-08-2016	Kas	JU1	Rp. 565.000	-	Rp. 361.000	-
3	24-08-2016	Kas	JU1	Rp. 550.000	-	Rp. 911.000	-
4	24-08-2016	Kas	JU1		Rp. 50.000	Rp. 861.000	-
5	24-08-2016	Kas	JU1		Rp. 20.000	Rp. 841.000	-

Pengujian aplikasi proses pencatatan buku besar aplikasi.

Buku Besar							
Cafe Warunk Dakora							
Periode agustus-2016							
kas - 111							
no	tanggal	nama akun	ref	Debit	Kredit	saldo debit	kredit
Saldo Awal						Rp 0,00	
1	2016-08-24	kas	JU1		Rp 204.000,00		Rp -204.000,00
2	2016-08-24	kas	JU1	Rp 565.000,00		Rp 361.000,00	
3	2016-08-24	kas	JU1	Rp 550.000,00		Rp 911.000,00	
4	2016-08-24	kas	JU1		Rp 50.000,00	Rp 861.000,00	
5	2016-08-24	kas	JU1		Rp 20.000,00	Rp 841.000,00	

Gambar III-4
Buku besar Aplikasi

Kesimpulan pengujian dari tabel III-4 dilakukan pencatatan buku besar kas secara manual dan di gambar III-4 dilakukan pengujian menggunakan aplikasi dan hasil pengujiannya pencatatan buku besar kas di aplikasi telah sesuai dengan pencatatan buku besar secara manual.

5. Pengujian manual dan aplikasi proses pencatatan laporan laba rugi.

**Café Warunk Dakora
Laporan Laba/Rugi
Periode Agustus Tahun 2016**

Pendapatan	Rp. 1.115.000
HPP	Rp. 892.000
Laba Kotor	Rp. 223.000
Beban	
Beban Air	Rp. 50.000
Beban keamanan	Rp. 20.000
Beban Pajak Restoran 10%	Rp. 120.000
Laba Bersih	Rp. 41.500
Pajak Badan 1%	Rp. 415
Laba Setelah Pajak	Rp. 41.085

Pengujian aplikasi proses pencatatan laporan laba rugi.

**Warunk Dakora
Laporan Laba Rugi
Periode agustus tahun 2016**

Pendapatan	: Rp. 1.115.000,00
HPP	: Rp. 892.000,00 (-)
Laba Kotor	: Rp. 223.000,00
Beban	
beban air	:Rp. 50.000,00
beban keamanan	:Rp. 20.000,00
Beban Pajak Restoran 10%	:Rp. 111.500,00
	: Rp. 181.500,00 (-)
Posisi	
laba Sebesar Rp. 41.500,00	
Pajak Badan 1%	
Rp.415,00	
Laba Setelah Pajak	
Rp.41.085,00	

**Gambar III-5
Laporan Laba Rugi Aplikasi**

Kesimpulan pengujian di atas telah dilakukan pencatatan laporan laba rugi secara manual dan juga dilakukan pencatatan secara aplikasi di gambar III-5 hasil dari pengujian tersebut di hasilkan pencatatan laporan laba rugi di aplikasi telah sesuai dengan pencatatan secara manual.

6. Pengujian manual dan aplikasi proses pencatatan laporan arus kas.

**Tabel III-5
Arus Kas Manual**

Total Pemasukan	Rp. 1.115.000
Pendapatan Operasional	
Pendapatan Lain-lain	
Setoran Modal	Rp.00
Pendapatan Lain-lain	
Harga Pokok Penjualan	Rp. 960.000
Beban Pajak restoran	Rp. 111.500
Pengeluaran Beban Air	Rp. 50.000
Pengeluaran Beban Keamanan	Rp. 20.000
Kas awal tahun	Rp.00
Aliran kas masuk neto	Rp. 41.500
Kenaikan kas	Rp. 41.500
Kas pada akhir tahun	Rp. 41.500

Pengujian aplikasi proses pencatatan laporan arus kas.

Laporan Arus Kas	
Laporan Arus Kas	
Total Pemasukan	Rp. 1.115.000,00
Pendapatan Operasional	
Pendapatan Investasi	
Setoran Modal	Rp. 0,00
Pendapatan Lain-lain	
Total Pendapatan Lain-lain	
Harga Pokok Penjualan	Rp. 892.000,00
Beban Pajak Restoran	Rp. 111.500,00
pengeluaran beban air	Rp. 50.000,00
pengeluaran beban keamanan	Rp. 20.000,00
Kas Pada Awal Tahun	Rp. 0,00
Aliran Kas Masuk Neto	Rp. 41.500,00
Kenaikan Kas	Rp. 41.500,00
Kas Pada Akhir Tahun	Rp. 41.500,00

**Gambar III-6
Arus Kas Aplikasi**

Kesimpulan pengujian dari tabel III-5 dilakukan perhitungan arus kas secara manual dan di gambar III-6 dilakukan pengujian menggunakan aplikasi dan hasil pengujiannya perhitungan arus kas sudah sesuai.

Dari pembahasan yang telah diuraikan dan pengujian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Aplikasi ini mampu mengelola transaksi pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas serta menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan arus kas.

B. Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan bahwa sistem mendapatkan masukan dari bagian gudang, bagian kasir, bagian manajer yang berisikan data-data yang akan diolah oleh aplikasi. Terdapat beberapa keluaran yang dihasilkan oleh aplikasi seperti nota penjualan dan laporan-laporan seperti jurnal, buku besar, arus kas dan laba rugi. Perancangan diagram konteks dapat dilihat pada lampiran 1.

C. Data Flow Diagram Level 0

Perancangan *data flow diagram* yang digunakan untuk perancangan aplikasi ini dapat dilihat pada Lampiran 2.

D. Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan *entity relationship diagram* yang digunakan untuk perancangan aplikasi ini dapat dilihat pada Lampiran 3.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap aplikasi yang dibangun, maka diperoleh hasil sebagai berikut berdasarkan pengujian fungsionalitas. Sistem yang dibuat dapat menangani pengelolaan pendapatan, berdasarkan pengujian fungsionalitas dapat mencatat kas keluar atas pembelian bahan, berdasarkan pengujian fungsionalitas dapat mencatat pengeluaran beban-beban, menghasilkan jurnal umum dan buku besar. menghasilkan laporan laba rugi dan arus kas.

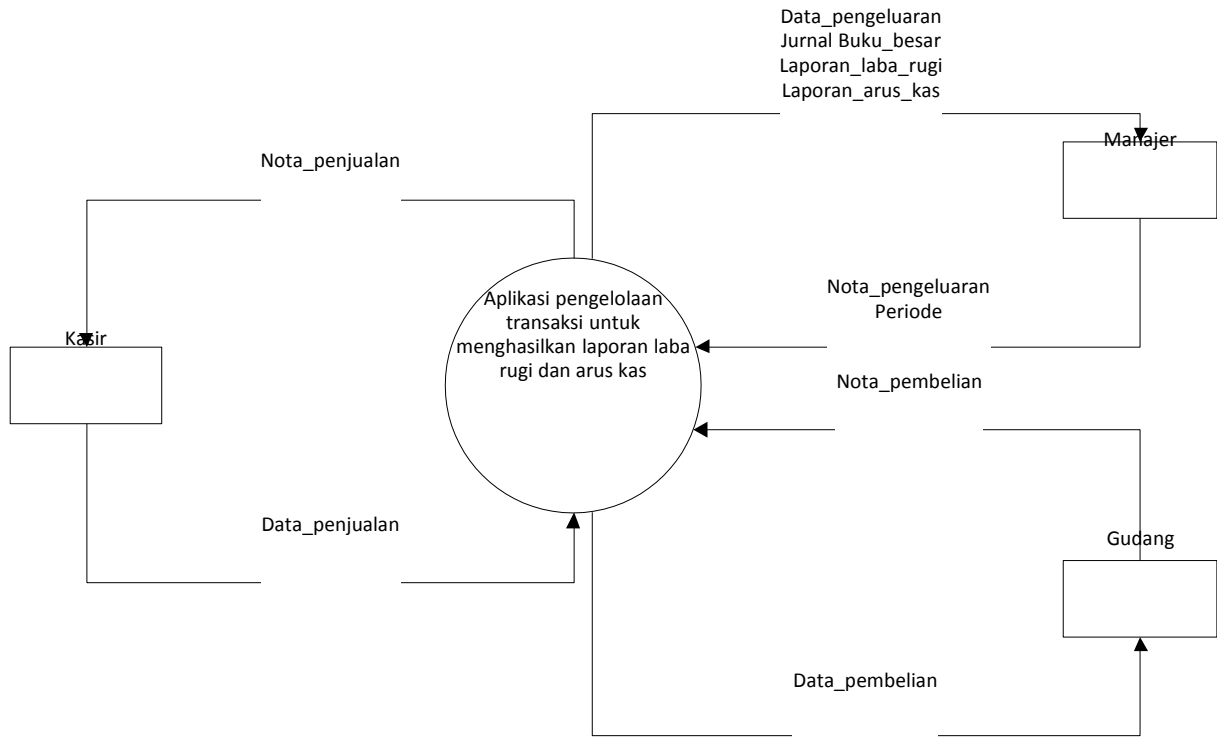
V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. M. E, Akuntansi Dasar (Untuk Pemula), Jakarta: Erlangga, 2011.
- [2] Hery, Teori Akuntansi, Jakarta: Kencana, 2009.
- [3] Rudianto, Akuntansi Koperasi, Jakarta: Erlangga, 2010.
- [4] S. Hermawan and Masyhad, Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- [5] A. Kadir, “*Web* Dinamis Menggunakan *PHP*,” Yogyakarta, Andi, 2010
- [6] S. M dan A. Rosa, Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur Dan Berorientasi Objek), Bandung: Modula, 2011.

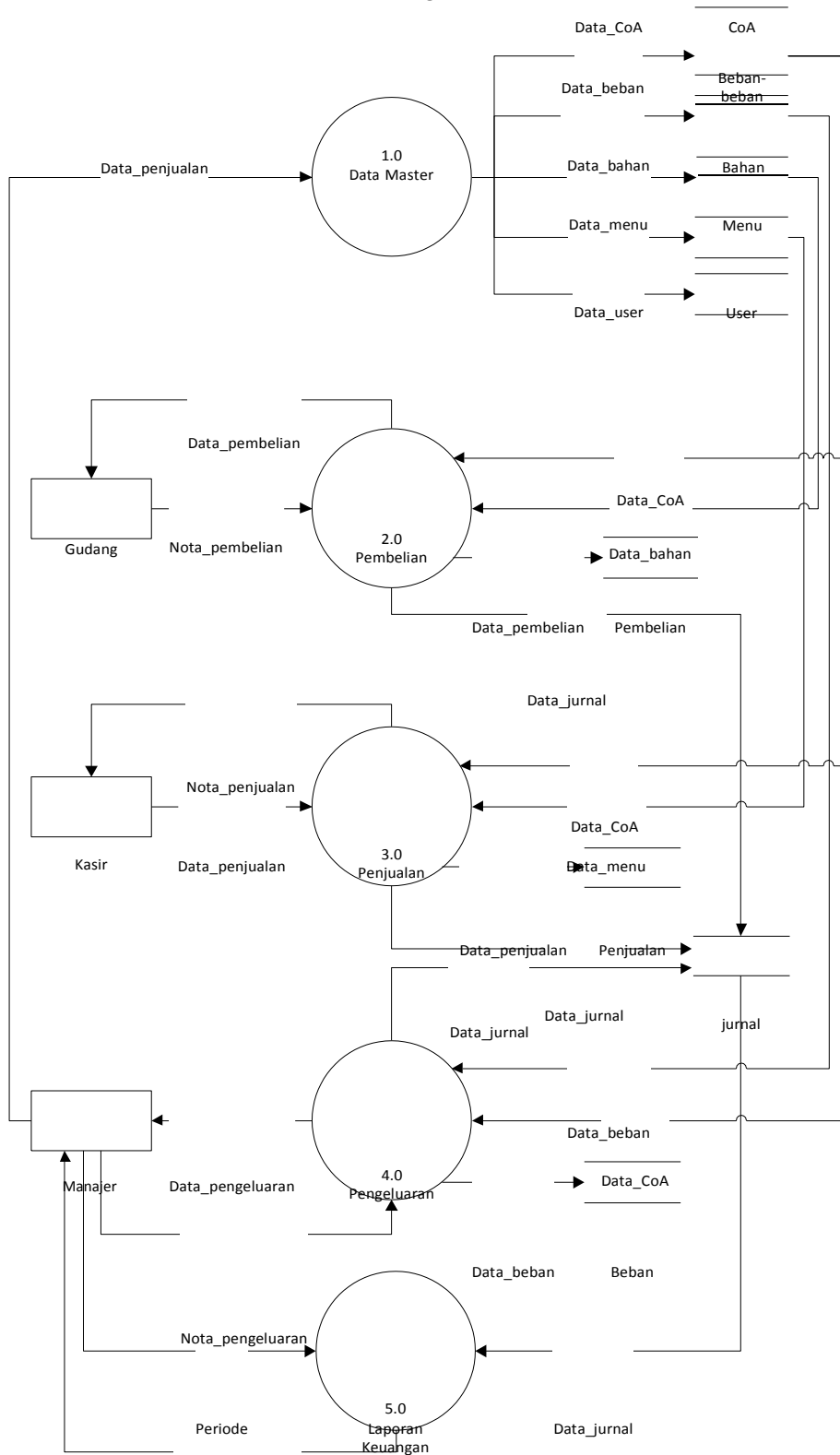
- [7] A. Kadir, “Belajar *Database* Menggunakan MySQL,” Yogyakarta, Andi, 2010
- [8] B. Raharjo, I. Haryanto and E. RK, PHP, Bandung: Modula, 2012.

LAMPIRAN

Lampiran 0-1
Diagram Konteks



Lampiran 0-2
Data Flow Diagram Level 0



Jurnal Buku_besar
Laporan_laba_rugi
Laporan_arus_kas

Lampiran 0-3
Entity Relationship Diagram (ERD)

